

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 6) bahwa “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Ali, Moh (2013, hlm. 131) “metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis data pengolahan data, membuat kesimpulan, dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi”. Itulah sebabnya disebut dengan metode deskriptif.

Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

B. Partisipan

Penelitian ini melibatkan sarana prasarana praktik teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Soreang dan siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Soreang. Dasar pertimbangan peneliti dalam menentukan partisipan tersebut bahwa siswa kelas XI merupakan sampel dari populasi yang diteliti, sementara sarana dan prasaran praktik Teknik Kendaraan Ringan sebagai objek dari penelitian ini.

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 1 Soreang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel dalam penelitian ini hanya siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Soreang.

D. Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengungkap sarana prasarana praktik di SMK Negeri 1 Soreang, dan menyadari pentingnya objektivitas, keutuhan dan keabsahan data yang harus dikumpulkan, maka peneliti menggunakan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data dilapangan berupa lembar observasi bentuk *checklist* sedangkan pengumpulan data untuk motivasi belajar menggunakan angket. Skala pengukuran yang digunakan angket adalah skala *Likert*, karena lebih mudah dalam penggunaannya.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang

fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”.

Pada skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Bentuk instrumen dalam skala *likert*, yang digunakan peneliti adalah bentuk *checklist*. Contoh bentuk angket *checklist* ini terdapat pada tabel 3.1.

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Tabel 3.1 Contoh angket bentuk *Checklist*

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1	Sekolah ini akan menggunakan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi dan akademik		√		
2				

(Sumber: Sugiyono. 2013, hlm. 136)

SS	: Sangat Setuju	diberi skor	: 4
ST	: Setuju	diberi skor	: 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor	: 1

Penelitian observasi menurut Darmadi, H (2014, hlm. 200) “ merupakan salah satu teknik pengumpulan data/ fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem atau dapat dikatakan sebagai pengamatan langsung tentang suatu kegiatan tertentu”. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (histori), deskriptif ataupun eksperimen, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala - gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk lembar observasi bentuk *checklist* pada penelitian sarana dan prasarana ditunjukkan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Contoh lembar observasi bentuk *checklist*

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi	Sesuai Standar		Ket
				Ya	Tidak	
1	Perabot					
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (mobil dan sepeda motor)	√		
1.2	Kursi keaja/stool				√	1 bh
1.3	Lemari simpan alat dan bahan				√	1 bh
2					

Keterangan: bh = Buah

TL = Tidak lengkap

2. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen penelitian pada angket penelitian motivasi menggunakan pengujian validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 177) “Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli”.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan validitas instrumen dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement expert*) oleh dosen ahli dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

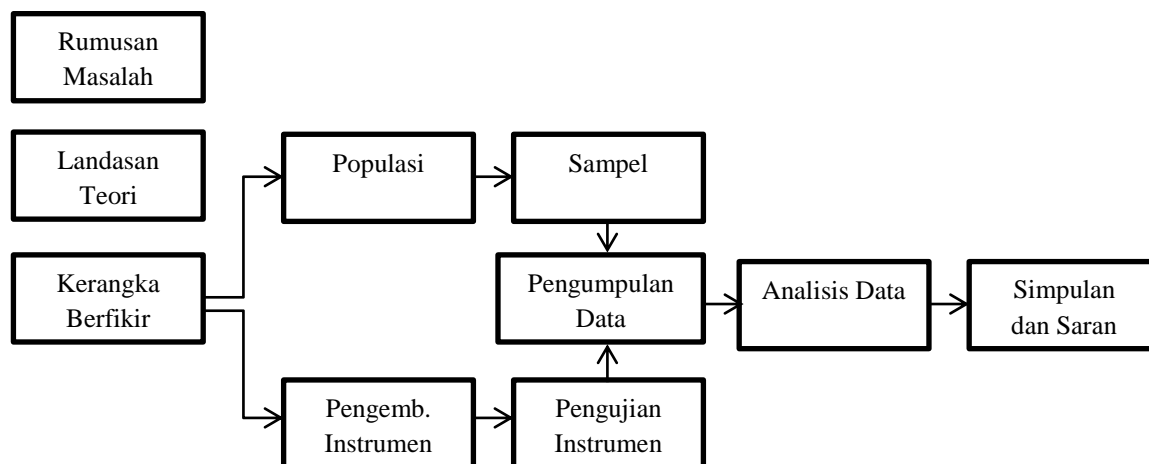
E. Prosedur Penelitian

Alur penelitian disusun untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari itu penulis menggambarkan alur penelitian pada gambar 3.1.

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Alur Penelitian

F. Analisis Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran terjemahan data hasil penelitian sebagai pemecahan masalah penelitian dari data mentah yang dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data.

1. Pengolahan dan analisis data angket

Angket yang telah terkumpul diberikan skor untuk tiap item soalnya. Jawaban tiap responden diberikan skor sesuai dengan skor yang telah penulis tetapkan. Item soal positif diberi nilai maksimum 4 (SS) dan nilai minimum 1 (STS). Analisis data menggunakan persentase data, perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{Ali, M. (dalam Putra, A.A, 2012, hlm. 37)}$$

Dimana: % = Persentase alternatif jawaban.

f = Frekuensi alternatif jawaban.

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah Responden

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan persentase data, selanjutnya dilakukan penafsiran data untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban responden pada instrumen yang diajukan. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Effendi dan Tukiran dalam Faizal, M. (2015, hlm. 22) “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15%, dan seterusnya”. Penafsiran data yang penulis kembangkan sesuai dengan tujuan penelitian menjadi tujuh kriteria seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penafsiran persentase.

No.	Persentase (%)	Penafsiran
1	0%	Tidak seorangpun
2	1% - 39%	Sebagian kecil
3	40% - 49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
6	76% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Penafsiran data tersebut digunakan untuk menafsirkan data mengenai motivasi belajar.

2. Pengolahan data dan analisis data observasi

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi dan dokumentasi di SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung diperiksa kelengkapan dan kejelasannya, setelah lengkap dan jelas keadaanya data dipisahkan menurut kategorinya masing-masing. Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya dituangkan dalam bentuk deskriptif data yaitu menceritakan kondisi ruang praktik Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung disertakan dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu persentase dengan rumus:

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ali, M. (dalam Putra, A.A, 2012, hlm. 37)

Dimana: % = Persentase alternatif jawaban.

f = Frekuensi alternatif jawaban.

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui nilai persentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat diinterpretasikan seperti pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Interpretasi persentase

No.	Persentase	Interprestasi
1	0%	Tidak ada
2	1% - 39%	Sebagian kecil
3	40% - 49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
6	76% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Aap Pandriana, 2014

STUDI EKSPLORASI TENTANG SARANA PRASARANA PRAKTIK DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 SOREANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu